

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan mengangkat permasalahan, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data-data yang relevan, kemudian menjawab pertanyaan penelitian dan kemudian melakukan analisis data.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif tersebut dilakukan dengan cara pengamatan langsung observasi, wawancara mendalam dengan informan yang sangat memahami permasalahan yang diteliti, serta dokumentasi. Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan situasi tertentu berdasarkan data yang diperoleh secara terperinci sesuai permasalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Berdasarkan konsep penelitian yang akan penulis lakukan, untuk menentukan dimana penelitian ini akan dilakukan. Lokasi tersebut terletak di Radio Persatuan 94,2 FM Bantul Yogyakarta. Alasan peneliti memilih Radio Persatuan 94,2 FM sebagai lokasi penelitian, karena siaran yang disiarkan di Radio Persatuan 94,2 FM banyak mengandung program yang bernuansa Islami. Selain itu program siaran dakwah menjadi salah satu menu unggulan daerah, khususnya wilayah Kab. Bantul yang sangat peduli dengan nilai keagamaannya. Sehingga sampai saat ini program siaran dakwah di Radio Persatuan tetap mendapatkan porsi spesial dari masyarakat Bantul, terlebih lagi program siaran dakwah di Radio Persatuan sangat didukung oleh Da'i/Ustad dari Kab. Bantul dan DIY.

Dengan merujuk pada kriteria di atas, maka peneliti pun memutuskan untuk menjadikan Radio Persatuan sebagai lokasi penelitian. Peneliti memilih untuk melakukan penelitiannya karena peneliti belum mendapatkan data mengenai pengaruh program dakwah terhadap peningkatan pemahaman keagamaan.

Subjek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu informan pangkal dan informan kunci. Dalam penelitian ini ada beberapa kriteria untuk menentukan siapa yang akan menjadi informan pangkal dan

siapa yang akan menjadi informan kunci. Untuk informan pangkal, yaitu masyarakat Bantul yang ada disekitar Radio Persatuan untuk mengetahui kondisi yang akan peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian sekaligus mengetahui pengaruh program dakwah di Radio Persatuan 94,2 FM terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat Bantul. Selain itu, orang tersebut juga bisa memberikan peneliti informasi mengenai siapa-siapa saja orang yang bisa dijadikan rujukan sebagai informan kunci. Adapun untuk informan kunci, yaitu mereka yang telah direkomendasikan oleh informan pangkal untuk dijadikan sebagai informan kunci. Informan kunci ini pun hendaknya mereka yang cukup bisa memberikan informasi berkenaan dengan fokus penelitian yang dibahas.

Untuk informan pangkal yang akan peneliti jadikan sebagai subjek penelitian yaitu karyawan Radio Persatuan. Kemudian untuk informan kuncinya yaitu masyarakat Bantul yang aktif mendengarkan program dakwah di Radio Persatuan 94,2 FM.

3. Teknik Pengumpul Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode pengumpulan data yang diperlukan dalam proses penelitian untuk menghasilkan hasil analisis data yang komprehensif dan valid dalam

menyimpulkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut diantaranya adalah.

a. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai. Dalam kaitan ini peneliti langsung mewawancarai narasumbernya yaitu dengan kedua kelompok informan, guna menanyakan hal-hal yang telah ditulis di pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang akurat dari sumber secara langsung, yaitu kepada masyarakat yang aktif mendengarkan program siaran dakwah.

b. Observasi

Menurut Nawari dan Martini, mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala penelitian.²

¹Lexy J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012). Hal.186.

²*Ibid.*, Hal. 134.

Metode yang lain yang digunakan peneliti adalah dengan observasi atau pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui kondisi dan keadaan suatu daerah atau obyek yang akan diteliti, juga bertujuan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid karena mendapatkan langsung dari sumber data yang telah peneliti amati.

Secara teknis mungkin dilakukan dengan mengamati secara langsung maupun tidak langsung yang diperlukan demi kelangsungan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen-dokumen. Biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan artefak, foto dan sebagainya.³

Metode dokumentasi adalah suatu teknik dimana data di peroleh dari dokumen-dokemen dan catatan-catatan penting dan sebagainya yang bisa di jadikan sebagai data penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum dari Radio Persatuan, dan pendengar aktif sendiri, serta berbagai data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan judul penelitian ini.

³Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal.175.

4. Keabsahan

Untuk memperoleh data yang shahih, penelitian ini akan menerapkan metode triangulasi, yaitu memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai 'jenuh.' Hal ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data, melakukan *snow-ball* dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain. Untuk menguji kebenaran data maka data yang sudah diperoleh senantiasa dicek kebenaran datanya dengan mencari informasi lagi dari hasil wawancara dengan semua informan.

Selain dengan triangulasi, peneliti juga menggunakan metode pembuktian, yaitu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini untuk mengatasi keterbatasan daya ingat, lihat, dan dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto.

5. Analisis data

Analisis data akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis ketika masih berada dalam proses penelitian di lapangan dan analisis setelah penelitian di lapangan. Analisis ketika di lapangan dilakukan dengan induksi-analitik. Analisis setelah di lapangan akan dilakukan secara *thick description* yaitu melalui proses mengkategorikan dan menemukan konsep

atau gejala yang terkait dengan tujuan penelitian, kemudian menghubungkan antar konsep atau gejala, sehingga ditemukan karakteristik yang berkaitan tema penelitian secara utuh (*holistik*).

Dalam proses menganalisis data di lapangan ini pun peneliti akan melakukan reduksi penelitian, yaitu dengan cara menulis atau mengetik data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga nantinya akan lebih mudah untuk dianalisis. Selanjutnya, sama seperti metode yang kami lakukan dalam memperoleh keabsahan data, dalam proses menganalisis data ini pun kami juga melakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan dengan memeriksa kebenaran laporan melalui rekaman yang dapat didengar atau dilihat mengenai pengaruh program dakwah di Radio Persatuan 94,2 FM terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat. Kemudian menyimpulkan semua data yang diperoleh